

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian di hasil karya ini memakai penelitian yang berjenis kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan pendeskripsian yang berbentuk kata-kata dengan menganalisis suatu objek yang memakai pendekatan sifatnya induktif. Menonjol didalam tahapan meneliti dan memanfaatkan teori sehingga difokuskan dengan keadaan yang asli di lingkungannya. Penelitian ini memakai landasan teori dari buku-buku yang mendukung penelitian dan sangat memiliki manfaat untuk menggambarkan secara universal mengenai keadaan latar belakang yang diangkat. Serta bisa dipergunakan sebagai hasil atau sarana membahas penelitian sehingga menjadi lebih kuat.¹

Adapun pada kali ini tujuan penelitian ini pengkajian lebih detail terkait Guru PAI dalam merencanakan proses belajar yang dilaksanakan dalam jaringan khususnya di SMPN 39 Medan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di SMPN 39 Medan dengan alamatnya Jalan Young Panah Hijau, berada di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu peneliti dalam meneliti penelitian ini dimulai pada bulan september hingga selesai dan rampung dengan sempurna.

¹ Rukini, 2019, Metodologi Penelitian Kualitatif, Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, h. 6

C. Sumber Data

Peneliti mengambil sumber data yang sifatnya primer dan sekunder. Dimana Bungin Burhan serta Abdul Manab mengatakan suatu data yang dipergunakan pada penelitian yang sifat pendekatannya kualitatif harus memuat data penelitian sekunder serta primer diantara contohnya sebagai berikut:

Yang disebut sebagai data yang sifatnya primer yaitu data yang didapatkan di lokasi penelitian secara langsung seperti wawancara dengan narasumber ataupun pengisian soal survey/kuesioner.²

Yang menjadi sumber paling utama pada penelitian ini yakni mengobservasi, wawancara, survey, dan hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan objek penelitian secara langsung.

1. Data sekunder merupakan suatu data yang mendapatkannya harus diolah lebih dulu dan data ini untuk mendampingi data primer sehingga menjadi lebih kuat dalam penelitian ini. Sumber primer bisa didapatkan dengan dokumen yang mendukung, UU, buku yang relevan, jurnal, artikel, berkas dan hal yang berhubungan dengan penelitian sebagainya.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Kali ini peneliti memakai beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Kusumah mengatakan bahwa observasi merupakan mengambil suatu data dengan mendatangi langsung lokasi penelitian sehingga bisa diamati secara langsung tanpa ada hal yang abu-abu karena langsung akurat dan berdasarkan prosedur yang telah dibuat.⁴

Suparlan mengatakan apabila kita ingin meneliti dengan mengobservasi yang paling utama diperhatikan adalah tempat dan ruang, aktivitas yang terjadi,

²Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Sleman: Kalimedia, 2015), h. 202

³*Ibid.*, h. 202

⁴ Warul Walidin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h. 126

pelakunya, benda, alat, durasi, kejadian, tujuannya serta rasa.⁵

Spradley mengemukakan pendapat dan pendapatnya dikemukakan I Wayan Suwendra yang mengatakan didalam buku yang berjudul Model Penelitian Kualitatif didalam IPS budaya dan agama menyatakan observasi ada beberapa jenis yaitu observasi yang sifatnya mendeskripsikan yang terbagi lagi menjadi 2 yaitu *Grand Tour* dan *Mini Tour*. *Grand Tour* merupakan pengobservasian yang perlakuannya semuanya atau universal bisa mengenalkan dengan lebih detail terkait orang, kejadian, keadaan masyarakat sekitarnya, dan sebagainya. Sedangkan *mini tour* merupakan suatu pengobservasian dengan sikap yang deskriptif tentang hal yang sifatnya khusus yang tujuannya terkait langsung pada masalah. 2) kegiatan mengobservasi yang berhubungan langsung pada fokus masalah. 3) mengobservasi dengan sangat detail dimana peneliti memilih secara langsung apa saja yang ingin ditelitinya.⁶

Dikarenakan sedang dalam wabah pandemi maka peneliti tidak bisa melakukan penelitian dan observasi secara langsung, oleh sebab itu peneliti melakukannya secara daring. Dimana observasi dengan tidak langsung ini peneliti menggunakan alat bantu untuk mengamati lokasi yang dijadikan objek penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara online lewat laptop lalu mendengar apa saja yang dikatakan oleh objek penelitiannya.⁸

Adapun yang dipergunakan sebagai alat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Riwayat perilaku (*anecdotal record*) menulis segala perlakuan yang dianggap Istimewa dan urgent. Apa kejadian yang terjadi tidak berdasar pendapat kita.
- b. Daftar catatan (*check list*) berisi subjek dan faktor yang ingin diketahui. Dengan memakai pilihan ya atau tidak.⁹

⁵*Ibid.*, h. 129-130

⁶I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Badung: Nilacakra, 2018), h. 63

⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 125

⁸ Mutia Dewi, Analisis Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran online di Era Covid 19 di MI Azizan Palembang dalam *jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* Vol II, No. 2, 2020, h. 56

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 133-134

2. Wawancara

Mewawancarai merupakan pembicaraan yang digunakan guna mendapatkan informasi mengenai seseorang, peristiwa, kegiatan, menggali mengenai organisasi yang ada, perasaan seseorang, memotivasi, risau lain sebagainya. Kemudian saat sudah mendapat suatu hasil maka peneliti merekonstruksinya dengan acuan pengalaman yang pernah dilalui sehingga selanjutnya merancang proyek kejadian dengan pengharapan bisa menjadi suatu peristiwa di kehidupan mendatang. Yang dilaksanakn peneliti terakhir kali adalah konstruksi, memverifikasi, proyeksi.

Wawancara terbagi menjadi 3 jenis diantaranya terstruktur, tak terstruktur, dan semi. Untuk wawancara memiliki struktur harus dirancang dahulu tetapi jika keadaannya tidak mendukung bisa jadi tidak disusun pertanyaannya hal ini memakai ketentuan wawancara tak berstruktur, kadang sudah dipersiapkan namun dilapangan sedikit terubahkan dan ini disebut semu. Hal ini dilaksanakan berdasarkan kondisinya.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan daring dan bertanya pada narasumber yaitu Guru PAI di SMPN 39 Medan dengan jenis mewawancarai semi sehingga mendapat data dan tahu rencana belajar yang digunakannya di SMP Negeri 39 Medan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mengumpulkan data-data yang berkaitan pada hal yang membentuk tulisan catatan, buku-buku, koran, maha;ah dan lain sebagainya.

Penggunaan model ini guna memberikan data yang ada kaitan dengan guru PAI dan sarpras yang ada disekolah terkhusus RPP PAI yang dilaksanakan dalam jaringan di SMPN 39 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Selanjutnya saat peneliti sudah dapat data yang ada di lingkungan objek yang diteliti kemudian menganalisis data itu dengan memakai kualitatif. Dengan tahapan organisasi data, memilih data, mengelola, mesintesi, mencaro-cari,

¹⁰*Ibid.*, h. 55-56

penemuan pola, memilih apa yang hendak dituliskan dan dibagikan.¹¹ Huberman memberikan beberapa pandangan tentang beberapa langkah dalam menganalisis sebagai berikut:

1. Mereduksi data yang diperoleh yakni data yang sudah dikumpulkan baik primer ataupun sekunder yang sudah dipilih, ditentukan temanya, kategorinya, fokus dan dibidangnya, dibuang yang tak perlu disusun dengan model dan dirangkum berdasarkan analisis setelah usai melaksanakan hal itu lalu melakukan memeriksa data dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian lalu direduksilah data tersebut sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya mendeskripsikan perkalamannya hingga bisa memberi gambaran mengenai masalah yang diteliti dengan sempurna.

Untuk data yang diambil pada penelitian ini yaitu penghasilan dalam mengumpulkan data lewat pengobservasian, mewawancarai, mendokumentasikan suatu hal yang berkaitan pada detail yang diteliti yaitu Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Secara Daring di SMP NEG 39 Medan.

2. Menyajikan data yakni menarasikan penelitian dengan menceritakan dan mendeskripsikan temuannya dalam kalimat-kaliman, bagan, ataupun kaitan dengan penelitian dalam melaksanakan dan mengupayakan sehingga bisa membentuk naratif mendukungnya dengan data yang didapatkan saat meneliti dan mereduksi data.
3. Menarik simpulan, walau sudah mereduksi data dan menarik simpulan tetapi masih belum dikatakan permanen dan ada kemungkinan bertambah kesimpulan atau berkurang sesuai dengan bukti yang terdapat dilapangan saat meneliti. Untuk tahapan ini dilakukan dengan reduksi data, mengumpulkan data, menyeleksi data, mentriangulasi data, mengkategorikan data, mengumpulkan dan menyimpulkan. Untuk data yang sudah didapatkan

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 248

diceritakan dengan tegas dan hal yang dikategorikan juga dideskripsikan dengan baik dan sistematis.¹²

Untuk Tahapan kali ini peneliti menyimpulkan dengan menjawab hal yang dituliskannya dirumusan masalah.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini hasilnya akan dipercaya dan akurat. Karenanya absahnya suatu data sangat diperlukan. Lincoln serta Guba dalam buku Salim dan Syahrums mengatakan untuk dapat ditahap benar yang peneliti harus lakukan sebagai berikut:

1. Kredibilitas. Mengupayakan dan melakukan
 - a. menghubungkan yang sudah lama dan yang baru
 - b. tekun dalam mengamati
 - c. mentriangulasi info yang sudah didapatkan lalu diperiksa ulang dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasinya. Mentriangulasi itu memberi perbandingan data yang diwawancarai dengan observer dalam menghkaji dokumen yang berkaitan pada fokusnya serta subjek peneliti,
 - d. Menjalankan proses diskusi pada teman,
 - e. Memperkaya referensi,
 - f. Menganalisis kejadian negatif dengan mempertimbangkan peristiwa yang terjadi dilapangan.
2. Transferabilitas yakni pencermatan dan menyesuaikan makna dan kegunaan unsur yang terdapat di kejadian studi serta kejadian lainnya diluaran studi yang diinginkan. Cara lain mendapatkannya dengan menguraikan secara detail teori yang ada.¹³
3. Dependabilitas dalam sebuah penelitian. Mengumpulkan data serta menyajikan penelitian dengan baik.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa data yang absah berdasarkan hal berikut:

- a) Diperiksa sumbernya

¹²Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal asri publising, 2020), h. 69-71

¹³Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 169

- b) Menganalisis kejadian negatif
 - c) Mengonfirmasi dan meneliti ulang dengan pengambilan dokumentasi, foto, video, *micro cassette-corder* dalam pencatatan dan wawancara.¹⁴
4. Konfirmabilitas. Menguji ulang penelitian yang telah dilakukan.¹⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁴*Ibid.*, h. 169

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h.195